

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kebumen tahun 2019-2023, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap PAD
Penerimaan PKB berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD Kabupaten Kebumen. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,763 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Kontribusi PKB terhadap PAD mencerminkan perannya sebagai sumber pendapatan utama yang stabil, meskipun realisasi penerimaannya belum mencapai 100% dari target yang ditetapkan.
2. Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap PAD
Penerimaan BBNKB juga berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan koefisien regresi sebesar 0,506 dan nilai signifikansi $<0,001$. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan PKB, BBNKB tetap menjadi komponen penting dalam struktur pendapatan daerah, terutama dari transaksi perubahan kepemilikan kendaraan.
3. Pengaruh Simultan PKB dan BBNKB terhadap PAD
Secara bersama-sama, PKB dan BBNKB berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,6%. Hal ini

menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dominan dalam mendukung pendapatan daerah, sementara sisanya (0,4%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Keterbatasan

Adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini perlu dicermati, agar hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan bijak.

Beberapa keterbatasan yang ditemukan selama penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dalam bentuk target dan realisasi penerimaan pajak, sehingga tidak dapat menggambarkan secara langsung faktor-faktor non-kuantitatif seperti kepatuhan wajib pajak atau efektivitas kebijakan sosialisasi.
2. Ruang lingkup waktu yang terbatas pada tahun 2019–2023 dan lokasi yang hanya terfokus pada Kabupaten Kebumen, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk daerah lain di Provinsi Jawa Tengah maupun nasional.
3. Pendekatan kuantitatif yang digunakan belum menggali secara mendalam penyebab fluktuasi penerimaan pajak dari sisi perilaku masyarakat atau efektivitas teknologi pajak seperti *New Sakpole*.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan UPPD Kabupaten Kebumen: Diharapkan dapat meningkatkan inovasi layanan perpajakan berbasis digital dan memperkuat

upaya sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya untuk PKB dan BBNKB.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel non-kuantitatif seperti kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, atau dampak kebijakan insentif pajak dalam analisis, serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed method*) agar hasil penelitian lebih komprehensif.
3. Bagi Masyarakat: Pentingnya kesadaran membayar pajak tepat waktu agar dapat mendukung pembangunan daerah, karena pajak yang dibayarkan akan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan dan infrastruktur publik.